**BAB III**

**METODE MAGANG RISET TERAPAN PEMERINTAHAN**

**3.1 Desain**

Dalam PeraturannRektorr Institutt Pemerintahan Dalam Negerii Tentang Pedoman Penulisan lLaporan Akhir dan Skripsi pada pasal 1 ketentuan umum huruf (q) yang berbunyi:

Magang Riset Terapan Pemerintahan adalah kegiatan Wasana Praja Program Diploma IV yang bekerja secara langsung *(internship)* di bawah bimbingan dan pengawasan aparatur sipil negara (ASN) pada instansi pemerintah dan perangkat desa untuk meningkatkan penguasaan keterampilan dan keahlian berdasarkan program studi di lokasi yang telah ditetapkan, serta dibarengi dengan melaksanakan penelitian *(research)* sebagai upaya untuk mengkaji fenomena yang menjadi persoalan dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan di lingkungan tempat magang, dan selanjutnya dijadikan bahan dalam penyusunan LA sebagai persyaratan penyelesaian pendidikan Program Diploma IV.[[1]](#footnote-1)

Kegiatan magang memerlukan adanya suatu desain magang yang dapat mempermudahh pencapaian ttujuan magang, karena pada dasarnyaa penelitiann merupakann suatuu proses untuk mencarii sesuatu yang dilakukan secara sistematik dan dalamm kurun waktuuyang cukup lama dengan menggunakan metode iilmiah serta mengikuti aturan-aturann yangg berlaku.

Penelitiann adalah prosess mencarii sesuatu secaraa sistematik dalam waktuu yang llama dengann menggunakan metode iilmiah secara sistematikk dalam waktuu yang llama dengann menggunakan metode ilmiahh serta aturan –aturann berlaku, untuk dapatt menghasilkannsuatu penelitian yang baik.[[2]](#footnote-2)Setiap penelitian mempunyai tujuan penelitian dan kegunaan tertentu. Menurut Hussey dan Hussey tujuan penelitian (*purpose of research)* yaitu:

1. Meninjau ulang dan mensintesiskan pengetahuan yang ada;
2. Menyelidiki beberapa masalah atau situasi yang ada;
3. Menyediakan solusi bagi suatu masalah;
4. Menyelidiki atau menggali dan menganalisis beberapa isu umum;
5. Membangun atau menciptakan suatu prosedur atau system baru;
6. Menjelaskan satu fenomena baru;
7. Menghasilkan pengetahuan baru;
8. Suatu kombinasi dari hal-hal di atas.[[3]](#footnote-3)

Sugiono berpendapat bahwa, “metode penelitian pada dasarnya merupakann cara iilmiah untuk mendapatkan data dengan ttujuan dan kegunaan ttertentu”.[[4]](#footnote-4) Cara iilmiah inii berartii kegiatann penelitian tersebut dilandasii olehh metodee keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistemis.

Dalam penyusunan laporan Usulan Riset Terapan Pemerintahan ini penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pada Penelitian Kualitatiff ini menggunakann analisiss data secara iinduktif. Menurut Moleong, sumber dataa penelitiann kualitatiff adalah “tampilan yang berupa kata-kataalisan atau ttertulis yang dicermatii oleh peneliti, dan benda-bendaayang diamatii sampaii detailnya agarr dapatt ditangkap makna yang tersiratt dalam dokumenn atau bendanya.”[[5]](#footnote-5)

Pendekatan induktif adalah pendekatan pembelajaran dimana guru memberikan fakta terlebih dahulu lalu menerangkan teori yang terkandung didalamnya. Pendekatan induktif melihat pengamatan dahulu, lalu menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan tersebut, atau dengan kata lain mengambil kesimpulan dari khusus menjadi umum. Ciri utama pendekatan induktif dalam pengolahan informasi adalah menggunakan data untuk membangun konsep atau membangun pengertian. Menurut Moleong menyatakan pendekatan secara induktif memiliki beberapa alasan yaitu bahwaa :

Penelitiann Kualitatiff menggunakan analisis data secara iinduktif. Pendekatan secara iinduktif inii digunakan karena beberapaa alasan. *Pertama*, proses iinduktif llebih dapatt menemukan kenyataan-kenyataannjamak sebagaii yang tterdapat dalam data. *Kedua*, pendekatan iinduktif llebih dapatt membuat hubungan penulis-respondenn menjadii eksplisit, dapatt dikenal, dan akuntabel. *Ketiga*, pendekatann demikian llebih dapat menguraikan llatar secara penuhh dan dapatt membuat keputusan-keputusann ttentang dapat-tidaknyaa pengalihan pada suatu llatar llain. *Keempat*, pendekatann induktiff llebih dapat menemukann pengaruhh bersamaa yang mempertajam hubungan-hubungan. *Kelima,* pendekatann demikian dapatt memperhitungkan nilai-nilaii secara eksplisitt sebagaii bagian darii strukturr analitik.[[6]](#footnote-6)

Melalui pedoman petunjuk teknis penyusunan laporan akhir ini, peneliti menggunakan metode deskriptif karena dapat menggambarkan, mengembangkan konsep-konsep yang lebih jelas, menentukan prioritas, dan memperbaiki desain penelitian laporan akhir. Dengan demikian penelitian ini bersifat fleksibel, artinya penelitian yang dilakukan memperhatikan adanya data, tenaga dan biaya yang di perlukan, kemudian menjajaki permasalahan yang di hadapi dan mendapat kesimpulan bahwa penelitian yang di kerjakan layak untuk dilakukan.

Menurut Arikunto, “Pendekatan induktif yaitu pengembangan konsep yang di dasarkan atas data yang ada, mengikuti desain penelitian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya”. Desain yang dimaksud yaitu yang tidak kaku sifatnya, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada dilapangan.[[7]](#footnote-7)

Darii pernyataann diatas dapatt dii simpulkann bahwa desain magangg menggunakann deskriptiff kualitatiff dengan penelitian induktif yang merupakan suatu bentuk dari desain magang untuk mendapatkan dataa atau informasii dengann menitik beratkan sesuatu yang tterjadi dan menjadi ffokus saatt kegiatann penelitiann atau magang. Digambarkan secara sistematik, dikajii dan di analisis secara mendalam kemudian ditarikk kesimpulan yyang di tuangkan dalamm gambaran secaraaumum.

 **3.2 TeknikkPengumpulannDataa**

Teknikk pengumpulann data merupakan llangkah yangg paling penting strategiss dalamm penelitian, karenaa ttujuan utama darii penelitiann adalahh mendapatkann data. tTanpa mengetahuii tteknik pengumpulann data, maka penelitii ttidakk akan mendapatkan data yang memenuhii standarr data yang ditetapkan. Menurut Lawrence, dataa penelitiann dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. *Primary Data* (Data Primer)

*Primary data is data about events or life created by the first, compiled by reseacer directly. Means the data is directly obtained through informants.* (data primer adalah data tentang peristiwa atau kehidupan yang diperlukan pertama kali. Disusun oleh peneliti secara langsung. Berarti data langsung diperoleh melalui informan).

1. *Secondary Data* (Data Sekunder)

*Secondary data is data that is used in historical research reports or written by someone else, who did not directly participate in events or background. Secondary data can include photographs, film, video, and other data that enrich the primary data* (data sekunder adalah data yang digunakan dalam laporan penelitian sejarah atau ditulis oleh orang lain, yang tidak berpartisipasi secara langsung dalam suatu acara atau latar belakang. Data sekunder dapat mencakup foto, film, video dan data lainnya yang memperkaya data primer).[[8]](#footnote-8)

 **Gambar 3.1**

**Macam-macam Teknik Pengumpulan Data**

Observasi

Macam teknik pengumpulan data

Wawancara

Dokumentasi

 Sumber: Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Berdasarkan gambar diatas peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

1. **Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. SutrisnooHadii dalam Sugiyono mengemukakann bahwa, observasii merupakann suatuu proses yang kkompleks, suatu proses yanggttersusun dariii berbagaii proses biologiss dann psikologis. Dua diantaraa yang tterpenting adalah proses-prosess pengamatan ingatan.[[9]](#footnote-9) tTeknik pengumpulan dataa dengan observasii digunakan bila, penelitiann berkenann dengan perilakuu manusia, proses kerja, gejala-gejalaa alam dan bila responden yang diamatii ttidak tterlalu besar. Peneliti mengamati Retribusi Pelayanan Pasar dengan dilihat secara empirik di Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan.

1. **Wawancara**

 Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah wawancara. Wawancara merupakan kegiatan mengajukan pertanyaan untuk mendapatkann jjawaban yang benarr merupakan pekerjaann yang cukupp sulit, wawancaraa merupakan caraa umum dan ampuh untuk memahamii suatu keinginan/kebutuhan. Wawancaraa dilakukan peneliti dengan bertatap muka langsung dengan responden agar mendapatkan data akurat dengan melihat respon dan emosi dari responden.

Menurut Esterberg wawancara terdiri atas :

1. Wawancara Terstruktur

Dalam wawancara ini di gunakan bila peneliti ttelah mengetahuii dengan pastii ttentang informan apaa yangg di peroleh. Olehh karena iitu dalam melakukann wawancara, peneliti menyiapkann instrumen penelitiann berupaa pertanyaan ttertulis yang alternatiff jawabannya telahhdi siapkan.

1. Wawancaraatidak terstrukturr

Wawancaraa ini adalahh wawancaraa yang bebas, dimana penelitii tidak mengguanakan pedomann wawancaraa yang ttelah tersusunn secara ssistematis dan llengkap untukk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya pedoman garis-gariss besarr yangg akan di tanyakan. [[10]](#footnote-10)

Dalam penulisan laporan akhir ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena peneliti hanya mempertanyakan garis-garis besar masalahnya saja sesuaii dengann kebutuhan. Adapun informann yang akan diwawancaraa dalamm pelaksanaan penelitian adalah:

1. Bupati Kabupaten Serang sebanyak 1 orang
2. Ketua DPRD Kabupaten Serang sebanyak 1 orang
3. Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Serang sebanyak 1 orang
4. Kepalaa Bidangg Perdagangan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangann Kabupaten Serang sebanyak 1 orang
5. Kepala Unit Pelaksana Teknis Pasar Wilayah Tengah sebanyak 1 orang
6. Koordinator Tiap Pasar Wilayah Tengah sebanyak 3 orang
7. Petugas Pemungut Retribusi Pasar tiap Pasar Wilayah Tengah sebanyak 1 orang dari masing-masing pasar (terdapat 3 pasar di wilayah tengah sehingga informan berjumlah 3 orang)
8. Pedagang - pedagang di sekitar Pasar Wilayah Tengah sebanyak 3 orang dari masing-masing pasar (terdapat 3 pasar di wilayah tengah sehingga informan berjumlah 9 orang)
9. **Dokumentasi**

Metode dokumentasii yaitu mencarii dataa mengenaii hal-hall atau variabel yang berupaa catatann buku, suratt kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Menurut S. Nasution Dokumentasii adalah “teknik pengumpulan dataa atau keterangan yangg dilakukan untuk mempelajari dokumen atau catatan serta buku-buku yangg ada kaitannyaa dengan permasalahann yang akann diteliti”.[[11]](#footnote-11)

Dataa dalam penelitiann naturalistik kebanyakann diperoleh darii sumberr manusiaa atau *humann resources*, melaluii observasii dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, *non human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen dapat terdirii atas ttulisan pribadii sepertii buku harian, surat-surat, dan dokumenn resmii yang tentunya berkaitan dengan Retribusi Pelayanan Pasarr dalam hall inii berfokus pada Dinass Koperasi Perindustriann dan Perdagangann serta pasar di sekitar Kabupaten Serang,

**3.3 Teknik Analisis Data**

Perlunya perumusan atau teknik analisis yang baik setelah dilaksanakan pengumpulan data agar dapat dijadikan suatu data yang lengkap dan teruji sehingga data tersebut dapat mempermudah orang lain untuk memahaminya. Menurut Stainback, “*Dataa analysis iis criticall to the qualitative researchh process. iIt iis to recognition, study, and understanding off iinterrelationship and conceptt iin yourr data tthat hypothesess and aassertionss can be developedd and evaluated (*Analisis dataa merupakan hall yang kritiss dalam prosess penelitian kualitatif. Analisiss digunakann untuk memahamii hubungan dan konsep dalamm data sehingga hhipotesis dapatt dikembangkann dan dievaluasi)”.[[12]](#footnote-12)

Pendapat lain dikemukakan oleh Lawrence yakni analisis data digunakan dalam penelitian “.....*is to find patterns in behavioral data, objects, phase, or recurrent idea. After identifying the pattern, it is necessary to interpret in connection with social theory or background pattern venue* (adalah untuk menemukan pola dalam data perilaku, benda, fase, atau ide berulang. Setelah mengidentifikasi pola, perlu untuk menafsirkan sehubungan dengan teori sosial atau latar belakang pola)*”*.[[13]](#footnote-13) Didalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis interaktif adalah ddata yyang telah terkumpull akan dianalisiss melaluii empatt ttahap, yaitu pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data dann kemudiann menarikk kesimpulan. Aktivitass dalamm analisis data kualitatiff dilakukan secara iinteraktif dan berlangsungg secara terus menerus sampaii ttuntas.

Menurut Miles dan Huberman prosess analisiss dalam penelitian inii dilakukan dengan 4 ttahap, yaitu:[[14]](#footnote-14)

1. PengumpulannData (*Data Collecting)*

Data yangg diperolehh dariii hasill wawancara, observasii dan dokumentasii dicatatt dalam catatan llapangan yang tterdiri darii dua bagian yaituu deskriptiff dan reflektif. Catatan deskriptiff adalah catatann alami, (catatan ttentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialamii sendirii oleh penelitii ttanpa adanya pendapatt dan penafsiran darii penelitii tterhadap ffenomena yang dialami. Catatan reflektiff adalah catatan yang berisii kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran penelitii ttentang ttemuan yang dijumpai. Dalamm penelitianniini peneliti mengolah data target dan realisasi retribusi pasar di wilayah tengah kemudian menganalisis sistem dan prosedur pemungutan retribusi pasar dengan tujuan penelitian sebagai sumber dataa untuk ttahap selanjutnya.

1. Reduksi Data (*Data Reduction)*

Dataa yang telah tterkumpul, selanjutnyaa dibuatt rreduksi data, guna memilihh dataa yang rrelevan dann bermakna, memfokuskann data yyang mengarahh untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaann atau untukk menjawab pertanyaann penelitian. Kemudiann menyederhanakan dan menyusunn secara sistematiss dan menjabarkan hal-hall penting tentang hasill ttemuan dan mmaknanya. Pada prosess reduksii data, hanya ttemuan data atau ttemuan yang berkenaann dengan permasalahann penelitian sajaa yang direduksi. Sedangkan data yang ttidak berkaitann dengan masalahh penelitiann dibuang. Dengan kata llain reduksii data digunakann untuk analisiss yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkann dan membuang yang ttidak penting, serta mengorganisasikann data, sehingga memudahkan penelitii untuk menarikk kesimpulan.

1. Penyajian Data (*Data Display)*

Penyajiann dataa dapatt berupa bentuk ttulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. tTujuan sajiann data adalahh untuk menggabungkan iinformasi sehingga dapatt menggambarkan keadaann yang terjadi. Dalam hall ini, agarr penelitii ttidak kesulitan dalamm penguasaan iinformasi baikk secara kkeseluruhan atau bagian-bagiann tertentu darii hasill penelitian, maka penelitii harus membuatt naratif, matrikk atau grafikk untuk memudahkan penguasaan informasii atau data ttersebut. Dengan demikian penelitii dapatt ttetap menguasaii data dan ttidak ttenggelam dalam kesimpulan iinformasi yang dapatt membosankan. Hall inii dilakukan karena data yang terpencar-pencarr dan kurang ttersusun dengan baik dapatt mempengaruhii penelitii dalam bertindakk secara ceroboh dan mengambill kesimpulan yang memihak, tersekat-sekatt dan ttidak mendasar. Untukk display data harus disadarii sebagaii bagian dalamm analisis data.

1. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing)*

Penarikann kesimpulann dilakukann selama proses penelitian berlangsung sepertii halnyaa proses reduksii data, setelah data terkumpull cukup memadaii maka selanjutnyaa diambill kesimpulan sementara, dan setelahh data benar-benarr llengkap maka diambill kesimpulannakhir.

**Gambar 3.2 Skema Model Analisis Interaktif**



Sumber: Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Berdasarkan skema model analisis interaktif tersebut, peneliti juga melakukan beberapa langkah dalam penyusunan laporan akhir yakni (1) mengolah dan mempersiapkan data; (2) membaca keseluruhan data; (3) meng-*coding* data; (4) mendeskripsikan *setting,* orang, kategori, dan tema; (5) penyajian data; dan (6) interpretasi data.[[15]](#footnote-15) Berikut penjelasan langkah-langkah yang dilakukan agar mempermudah mendapatkan informasi guna menyelesaikan Laporan Akhir.

1. Mengolahhdan mempersiapkanndataauntukkdianalisiss

lLangkah iini melibatkann transkripsii atau pedomann wawancara, men-*scanning* materi, mengetikk dataa lapangan, atau memilah menyusunn data tersebutt ke dalam jenis-jeniss yang berbeda tergantungg padaa sumberr informasi.

1. Membacaakeseluruhanndataa

lLangkah selanjutnya adalahh membangunn gagasan umum atas informasii yangg diperolehh dan merefleksikann maknanyaa secara keseluruhan. Pada ttahap iini, penelitii membuatt catatan-catatannkhusus atau merangkumm gagasan-gagasann umum ttentang dataa yangg diperoleh.

1. Menganalisissllebih detailldengan meng-*codingg*dataa

*Codingg* merupakan prosess mengolahh materi/informasii menjadii segmen-segmenn tulisann sebelum memaknainya. lLangkah inii melibatkann beberapa ttahap, mengambill dataa tulisann atau gambarr yang ttelah dikumpulkann selama prosess pengumpulan, mensegmentasii kalimat-kalimatt atau gambar-gambarr tersebutt ke dalam kategori-kategori, kemudian memberii ttanda kategori-kategorii inii dengan istilah-istilahh khusus, yang sering kalii didasarkann pada istilah/bahasaa yang benar-benarr berasall darii partisipan.

1. Mendeskripsikan *setting,* orang, kategori, dan tema

Menerapkan prosess codingg untuk mendeskripsikann *setting,* orang-orang, kategori-kategori, dan tema-temaa yangg akann dianalisis. Deskripsii inii melibatkann usahaa penyampaiann informasii secara detaill mengenaii orang-orang, lokasi-lokasi, atau peristiwa-peristiwa dalamm*settingg*tertentu.

1. Penyajian data

Hasil dari deskripsi akann disajikann kembalii dalamm bentuk narasi/laporann kualitatif. Dengan menggunakan pendekatann naratif dalam menyampaikan hasil analisis. Penyajiann dataa dapatt diterapkan dalamm bentukk tabel, grafik, diagram, hubungann antaraa kategorii maupun fflowchart, dan sejenisnya.

1. Interpretasi data

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menginterpretasi data atauu memaknaii data. Dapatt berupaa interpretasii pribadi, dengann berpijakk kepada kenyataann bahwaa penelitii membawa kebudayaan, sejarah, dann pengalamann pribadinyaa ke dalam penelitian. Atau interpretasii dapatt jjuga berupaa makna yyang berasall darii perbandingan antara hasill penelitian dengan informasii yang berasall darii literaturr atau teori.

Langkah inii perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan penulisan dan penjelasan mengenai hasil-hasil penelitian. Setelah langkah ini dilakukan dan dapat dipastikan hasil penelitian benar-benar sesuai dengan keadaan sebenarnya mengenai objek penelitian, selanjutnya peneliti merumuskan kesimpulan yang bersifat induktif. Kesimpulan ini merupakan pernyataan akhir yang menjawab tujuan penelitian berdasarkan hasil penelitian di lapangan. Hasil penelitian ini selanjutnya disajikan didalam Laporan Akhir Riset Terapan Pemerintahan.

**3.4 Jadwal Magang Riset Terapan Pemerintahan**

**Tabel 3.1**

**Jadwal Kegiatan Magang dan Penyusunan**

**Laporan Akhir Wasana Praja**

**Tahun Akademik 2017/2018**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KEGIATAN** | **TAHUN 2017** | **TAHUN 2018** |
| **SEP** | **OKT** | **NOV** | **DES** | **JAN** | **FEB** | **MAR** | **APR** | **MEI** | **JUN** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| 1. | Bimbingan dan Pengajuan Usulan Laporan Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Pengumpulan dan Pelaksanaan Seminar Usulan Laporan Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Pembekalan Magang / Riset Terapan dan Plagiasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Pelaksanaan Magang / Riset Terapan Pemerintahan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Bimbingan Penulisan dan Penyusunan Laporan Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Pengesahan, Pendaftaran dan Pengumpulan Laporan Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Pendistribusian dan Ujian Laporan Akhir |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Sumber : Kalender Akademik, IPDN 2017/2018

Keterangan : Pelaksanaan Kegiatan

1. Peraturan Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2017. Pasal 1 huruf q [↑](#footnote-ref-1)
2. Nazir,Moh.2011, *Metode Penelitian.* Bogor. Ghalia Indonesia. hlm. 84 [↑](#footnote-ref-2)
3. Silalahi, Ulber. 2006.  *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: Unpar Press. hlm. 2-3 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta. hlm. 2 [↑](#footnote-ref-4)
5. Arikunto. 2013. *Prosedur penelitian,* Jakarta : PT rineka cipta. hlm. 22 [↑](#footnote-ref-5)
6. Moleong,Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya. hlm. 10 [↑](#footnote-ref-6)
7. Arikunto. 2013. *Op.cit*. hlm. 32 [↑](#footnote-ref-7)
8. Neuman W. Lawrence. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Ketujuh.* Jakarta : PT. Permata Puri Media. hlm. 528 [↑](#footnote-ref-8)
9. Sugiyono. *Op.cit.* hlm. 145 [↑](#footnote-ref-9)
10. Ibid. hlm. 233-234 [↑](#footnote-ref-10)
11. Nasution. 2003. *Metode Research.* Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 85 [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugiyono*,op. cit.* hlm. 244 [↑](#footnote-ref-12)
13. Neuman W. Lawrence, *op. cit*. hlm. 570 [↑](#footnote-ref-13)
14. Sugiyono*,op. cit.* hlm. 246-253 [↑](#footnote-ref-14)
15. Creswell, John W. *Research Design.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.hlm. 276-284 [↑](#footnote-ref-15)